

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan sebuah kerangka konseptual yang digunakan untuk menganalisis dan memahami perilaku individu. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat, yang ditentukan oleh sikap terhadap suatu perilaku, norma subjek, dan persepsi kontrol perilaku. Sikap mencerminkan suatu evaluasi positif ataupun negatif individu terhadap perilaku tertentu, sedangkan norma subjek berhubungan dengan keyakinan individu tentang harapan orang lain. Persepsi kontrol perilaku merujuk pada keyakinan individu tentang kemampuan untuk melakukan perilaku tersebut. Dengan mengintegrasikan ketiga elemen ini, TPB dapat membantu dalam menjelaskan bagaimana faktor psikologis dapat mempengaruhi keputusan dan tindakan individu dalam berbagai konteks (Halim *et al.*, 2024).

2.2 Teori X Dan Y

2.2.1 Minat Investasi

2.2.1.1 Pengertian Minat Investasi

Minat investasi adalah kecenderungan individu untuk mengalokasikan dana pada aset tertentu, dengan harapan aset tersebut akan memberikan keuntungan di masa depan. Individu yang memiliki minat investasi akan mempertimbangkan potensi keuntungan yang dapat diperoleh serta risiko yang dihadapi. Maka dari itu, minat investasi sebagai evaluasi menyeluruh terhadap aspek yang memengaruhi hasil investasi di masa mendatang (Nugroho *et al.*, 2023).

Minat investasi merupakan dorongan yang muncul dari individu untuk menginvestasikan dana mereka pada suatu produk, pasar, atau instrumen keuangan tertentu yang dinilai dapat menghasilkan suatu keuntungan. Faktor utama yang mempengaruhi minat ini adalah ekspektasi akan tingkat keuntungan, kemampuan individu dalam menghadapi risiko, dan pemahaman mengenai mekanisme pasar yang akan diinvestasikan (Wahyudi *et al.*, 2023).

Minat investasi adalah ketertarikan seseorang, baik para individu maupun institusi, untuk menanamkan suatu modal dalam berbagai jenis instrumen investasi seperti saham, obligasi, dan aset lainnya. Proses minat investasi dapat melibatkan komponen penting dalam pengambilan keputusan, di mana individu atau institusi menimbang keuntungan dan risiko dari instrumen yang berbeda, menyesuaikannya dengan suatu tujuan keuangan dan preferensi masing-masing individu (Anisah & Permana, 2023).

Berangkat dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat investasi adalah dorongan yang ada pada diri seseorang untuk menempatkan modalnya pada instrumen tertentu, dengan tujuan utama memperoleh keuntungan yang optimal dan meningkatkan kesejahteraan finansial. Dalam hal ini minat investasi sebagai proses yang melibatkan perencanaan jangka panjang dan analisis terhadap instrumen keuangan yang paling sesuai untuk mencapai suatu kesejahteraan finansial di masa depan.

2.2.1.2 Faktor Minat Investasi

Faktor-faktor yang berkaitan dengan minat investasi yang dijelaskan oleh Lestari *et al.* (2024) dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Neutral information*

Informasi netral merujuk pada data yang disampaikan dengan cara yang objektif dan tidak memihak. Keberadaan informasi ini sangat krusial dalam proses pembentukan minat investasi seseorang. Untuk mencapai tujuan tersebut, informasi harus disajikan tanpa adanya pengaruh atau bias dari pihak-pihak tertentu. Dengan demikian, individu dapat melakukan analisis yang lebih mendalam dan mengambil keputusan yang lebih tepat berdasarkan data serta fakta yang valid dan terpercaya. Penyampaian sebuah informasi yang netral memungkinkan para calon investor untuk mengevaluasi berbagai pilihan suatu investasi secara lebih rasional, mengurangi risiko kesalahan keputusan yang diakibatkan oleh tekanan eksternal atau pandangan subjektif.

2. *Personal financial needs*

Kebutuhan finansial individu adalah faktor penting yang dapat memengaruhi keputusan seseorang untuk dapat berinvestasi. Ketika individu menghadapi kebutuhan finansial yang mendesak, seperti biaya pendidikan, pembelian rumah, atau persiapan pensiun, mereka sering kali merasa lebih terdorong untuk melakukan investasi. Motivasi ini muncul dari keinginan untuk mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Dalam konteks ini, seorang individu tidak hanya memikirkan suatu keuntungan jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan bagaimana investasi dapat berkontribusi pada sebuah pencapaian tujuan jangka panjang. Oleh karena itu, melalui suatu pemahaman akan kebutuhan finansial pribadi menjadi sangat krusial dalam merumuskan sebuah strategi investasi yang tepat.

3. *Self image*

Citra diri merupakan gambaran atau persepsi yang dimiliki individu tentang dirinya sendiri, dan hal ini memiliki suatu pengaruh signifikan terhadap minat seseorang untuk melakukan investasi. Ketika seseorang merasa mampu dan memiliki kepercayaan diri dalam membuat keputusan terkait investasi, mereka cenderung lebih berani untuk mengambil langkah tersebut. Rasa percaya diri ini mendorong individu untuk mengeksplorasi peluang investasi yang ada, karena mereka merasa yakin akan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Di sisi lain, individu yang memiliki citra diri yang rendah sering kali merasa tidak yakin dalam kemampuan mereka, yang dapat mengakibatkan keraguan untuk terlibat dalam aktivitas investasi.

4. *Soscial relevance*

Relevansi sosial memiliki suatu peran penting dalam minat individu untuk berinvestasi, karena faktor sosial dapat mempengaruhi keputusan tersebut. Pandangan dan pengaruh dari lingkungan sekitar, termasuk keluarga, teman, dan masyarakat, dapat memberikan dampak signifikan. Ketika seseorang menyaksikan bahwa investasi dianggap sebagai suatu hal yang penting dan bernilai positif dalam komunitas atau kelompok sosialnya, hal ini dapat mendorong mereka untuk lebih bersemangat dan termotivasi dalam melakukan investasi. Keberadaan norma dan sikap positif terhadap investasi di sekitarnya dapat menciptakan suatu suasana yang dapat mendukung, sehingga dapat untuk meningkatkan kemungkinan para individu untuk terlibat dalam kegiatan suatu investasi.

5. *Classic*

Klasik mengacu pada prinsip-prinsip dasar investasi yang telah teruji dan terbukti efektif dalam berbagai kondisi pasar. Salah satu aspek penting dari pendekatan ini adalah pemahaman tentang suatu diversifikasi portofolio, yang merupakan strategi untuk menyebarkan investasi ke berbagai aset guna mengurangi risiko. Selain itu, konsep risiko dan imbal hasil juga menjadi suatu elemen fundamental dalam investasi klasik. Individu yang dapat memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip klasik ini cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Mereka mampu menilai risiko dengan lebih baik dan merencanakan strategi investasi yang lebih matang, sehingga meningkatkan mencapai tujuan finansial yang diinginkan.

6. *Professional recommendation*

Rekomendasi yang diberikan oleh profesional merupakan saran dan panduan yang datang dari ahli di bidang investasi. Nasihat ini memiliki potensi untuk memengaruhi secara signifikan keputusan investasi yang diambil oleh individu. Ketika seseorang mendapatkan rekomendasi dari sumber diakui dan tepercaya, mereka cenderung merasa lebih percaya diri dan memiliki keberanian untuk melakukan investasi. Hal ini disebabkan oleh keyakinan bahwa informasi yang diterima berasal dari pengalaman dan pengetahuan yang mendalam, sehingga dapat meningkatkan rasa aman dalam mengambil langkah-langkah investasi yang lebih besar. Dengan demikian, dukungan dari para ahli dapat menjadi faktor pendorong yang penting dalam keputusan keuangan seseorang.

2.2.1.3 Indikator Minat Investasi

Penjelasan mengenai indikator minat investasi yang telah diungkapkan oleh Alam *et al.* (2023), dapat dijabarkan berikut:

1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi

Minat untuk mengeksplorasi berbagai jenis investasi sering kali dimulai dengan keinginan yang kuat untuk memahami pilihan investasi yang ada di pasar. Hal ini mencakup ketertarikan mendalam pada aspek-aspek penting dari setiap jenis investasi, termasuk suatu karakteristik spesifik, tingkat risiko, serta potensi keuntungan yang dapat diperoleh. Individu biasanya tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang berbagai opsi seperti saham, obligasi, reksa dana, dan investasi properti. Motivasi untuk memahami ini sering kali mendorong para individu untuk secara aktif mengumpulkan suatu informasi yang relevan, yang nantinya akan membantu mereka dalam membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan berdasarkan data yang komprehensif.

2. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh mengenai investasi

Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih dalam mengenai investasi ialah langkah krusial setelah seseorang memiliki ketertarikan untuk mendalami topik ini. Langkah ini mencakup penyisihan waktu secara khusus untuk belajar dan mengkaji berbagai informasi terkait investasi. Ada banyak metode yang dapat digunakan untuk memperdalam pemahaman ini, seperti dengan membaca buku khusus tentang investasi, menghadiri suatu seminar yang membahas tren pasar terkini, atau secara rutin membaca artikel serta berita keuangan. Proses pada pembelajaran ini penting karena memungkinkan individu memperluas wawasan

mengenai dinamika pasar keuangan, memahami risiko dan peluang investasi, serta merancang strategi investasi yang sesuai tujuan finansial.

3. Mencoba berinvestasi

Mencoba investasi merupakan langkah penting yang mencerminkan komitmen seseorang untuk mempraktikkan pengetahuan yang telah diperoleh. Upaya ini dapat dimulai dengan melakukan investasi dalam jumlah kecil, memberikan peluang bagi individu untuk memperoleh suatu pengalaman langsung sambil meminimalkan risiko kerugian besar. Proses pembelajaran ini memungkinkan investor untuk menguji berbagai strategi, memahami dinamika pasar, dan secara bertahap meningkatkan rasa percaya diri dalam membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana di masa depan. Dengan berinvestasi secara bertahap, individu dapat membangun pemahaman yang lebih mendalam mengenai investasi sambil mengembangkan keterampilan menghadapi fluktuasi pasar.

2.2.2 *Return* Investasi

2.2.2.1 Pengertian *Return* Investasi

Return investasi adalah ukuran yang menunjukkan besarnya keuntungan yang diperoleh dari investasi yang dilakukan pada suatu aset atau perusahaan. Pada hal ini, pentingnya membandingkan total laba yang telah dihasilkan dengan jumlah modal yang diinvestasikan untuk menghitung *return*. Pengukuran ini memberikan sebuah wawasan kepada investor tentang seberapa efektif suatu investasi dalam menghasilkan keuntungan (Berliana & Widjaja, 2022).

Return investasi merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian yang dihasilkan dari suatu investasi. Rasio ini memungkinkan

evaluasi terhadap seberapa baik modal yang diinvestasikan dalam suatu proyek atau usaha mampu menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu. Dengan demikian, pengukuran *return* investasi memberikan pemahaman yang mendalam mengenai keuntungan relatif dari setiap pilihan investasi (Felisiah & Natalia, 2023).

Return investasi adalah kinerja finansial yang menunjukkan persentase laba yang dihasilkan dibandingkan dengan jumlah investasi awal yang dikeluarkan. Hal ini menunjukkan bahwa *return* investasi sebagai alat untuk menganalisis efektivitas keputusan investasi. Dengan *return* investasi, investor dapat mengevaluasi apakah hasil yang diperoleh lebih besar dari dana yang ditanamkan, yang pada akhirnya membantu dalam pengambilan keputusan strategis (Firmansyah *et al.*, 2024).

Berangkat dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa *return* investasi adalah alat yang digunakan untuk menilai keberhasilan suatu investasi dengan cara membandingkan laba bersih yang dihasilkan dengan jumlah investasi awal. Hal ini, dapat menekankan bahwa *return investasi* sebagai alat analisis yang penting bagi perusahaan dalam menentukan investasi mana yang memberikan pengembalian terbaik.

2.2.2.2 Pembagian *Return* Investasi

Pembagian pada *return* investasi, menurut Amanda & Tanjung (2023), dapat dijelaskan dalam rincian berikut:

1. *Return* realisasi

Return realisasi merujuk pada keuntungan atau hasil yang diperoleh investor dari investasi mereka setelah melewati suatu jangka waktu tertentu. *Return* ini mencakup seluruh pendapatan yang dihasilkan, seperti dividen, bunga, serta

capital gain yang diperoleh dari penjualan aset. Perhitungan *return* ini dapat didasarkan pada angka-angka yang nyata dan dapat diobservasi cara langsung, sehingga memberikan pemahaman yang jelas mengenai kinerja investasi dalam periode yang telah ditetapkan. Mengukur *return* realisasi sangatlah krusial karena mencerminkan efektivitas keputusan investasi yang diambil. Melalui pengukuran ini, investor dapat mengevaluasi apakah hasil dari investasi yang dilakukan sesuai dengan harapan atau justru sebaliknya.

2. *Return* ekspektasi

Return ekspektasi, di sisi lain, merujuk pada estimasi atau proyeksi keuntungan yang diharapkan dari suatu investasi di masa mendatang. *Return* ini didasarkan pada analisis pasar yang mendalam, proyeksi pertumbuhan yang realistis, serta berbagai faktor lain yang dapat mempengaruhi suatu nilai investasi tersebut. Meskipun *return* ekspektasi dapat memberikan panduan berharga bagi para investor dalam pengambilan suatu keputusan, sifatnya yang berbasis perkiraan membuatnya tidak selalu akurat. Para investor memanfaatkan *return* ekspektasi untuk merencanakan strategi investasi mereka, menilai potensi risiko, dan mempersiapkan diri terhadap fluktuasi nilai investasi yang terjadi.

2.2.2.3 Indikator *Return* Investasi

Indikator mengenai *return* investasi, seperti yang diuraikan oleh Yusuf *et al.* (2021), dapat dijelaskan melalui rincian berikut:

1. Pengetahuan *return*

Pengetahuan *return* merujuk pada seberapa baik seorang investor memahami hasil yang diharapkan dari investasinya. Hal ini mencakup berbagai informasi

yang menjelaskan bagaimana pengembalian dapat diperoleh, termasuk data historis mengenai tingkat pengembalian dari jenis investasi tertentu dan metode yang digunakan untuk menghitung pengembalian tersebut. Memahami aspek ini sangat penting, karena memungkinkan investor untuk membuat keputusan yang lebih bijak dan berbasis data, serta membantu mereka dalam mengevaluasi potensi risiko yang mungkin menyertai investasi yang telah dipilih. Dengan pengetahuan yang memadai tentang pengembalian investasi, investor dapat lebih percaya diri dalam merencanakan dan mengelola portofolio mereka.

2. *Return* yang diharapkan

Return yang diharapkan merujuk pada estimasi atau proyeksi keuntungan yang dapat diperoleh investor dari investasi dalam waktu tertentu. Penghitungan *return* ini dilakukan melalui analisis pasar serta mempertimbangkan faktor lain yang dapat memengaruhi nilai investasi tersebut. Para investor seringkali menggunakan *return* sebagaimana alat untuk membandingkan berbagai pilihan investasi yang tersedia dan untuk menetapkan tujuan keuangan yang ingin dicapai. Biasanya, investor mengharapkan *return* yang lebih tinggi, tetapi hal ini disertai dengan peningkatan risiko. Dengan hal ini, potensi keuntungan yang lebih besar sering kali datang dengan tingkat risiko yang lebih tinggi, sehingga investor perlu menilai antara potensi keuntungan dan risiko yang akan diambil.

3. Sumber *return*

Sumber *return* dalam investasi mencakup berbagai elemen atau faktor yang berpotensi menghasilkan suatu keuntungan. Keuntungan ini bisa berasal dari beberapa bentuk, seperti dividen yang diberikan oleh saham, bunga yang

diperoleh dari obligasi, atau apresiasi nilai aset seiring berjalannya waktu. Selain itu, faktor-faktor seperti pada kondisi ekonomi yang berlaku, kebijakan pemerintah yang diterapkan, dan perkembangan di sektor industri yang relevan juga dapat mempengaruhi sumber *return*. Memahami sumber-sumber *return* ini sangat penting bagi para investor, karena hal ini memungkinkan mereka untuk mengevaluasi strategi diversifikasi portofolio mereka serta mengidentifikasi risiko yang terkait dengan berbagai jenis investasi.

2.2.3 Pengetahuan Investasi

2.2.3.1 Pengertian Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah suatu pemahaman menyeluruh mengenai berbagai alternatif investasi yang tersedia di pasar serta bagaimana faktor-faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi dan perubahan regulasi, dapat memengaruhi keputusan investasi. Investor harus memahami karakteristik unik dari setiap jenis investasi, termasuk potensi keuntungan dan risiko yang terkait, agar dapat membuat keputusan yang tepat dan bijaksana (Yustrianthe & Tjandra, 2023).

Pengetahuan investasi merujuk pada sebuah kemampuan individu untuk menganalisis informasi dan data keuangan dengan tujuan mengevaluasi berbagai peluang investasi yang tersedia. Keterampilan ini sebagaimana dapat mencakup suatu kemampuan membaca dan dengan menginterpretasikan laporan keuangan, melakukan analisis rasio untuk menilai kinerja suatu perusahaan, serta memahami tren pasar dan perilaku investornya (Murni *et al.*, 2024).

Pengetahuan investasi merujuk pada pemahaman yang mendalam mengenai berbagai strategi dan teori yang menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan

terkait investasi. Hal ini sebagaimana dapat mencakup suatu keterampilan dalam menganalisis berbagai instrumen keuangan, memahami risiko dan imbal hasil yang mungkin dihasilkan, serta mengenali suatu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi performa investasi (Maharani & Saputra, 2021).

Berangkat dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi merujuk pada pemahaman yang mendalam mengenai berbagai instrumen investasi serta cara-cara mereka beroperasi di pasar keuangan. Dengan memiliki pengetahuan yang baik tentang investasi, individu dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis dalam mengelola portofolio, serta memahami bagaimana faktor-faktor ekonomi dan pasar dapat memengaruhi nilai investasi mereka.

2.2.3.2 Faktor Pengetahuan Investasi

Faktor terkait pengetahuan investasi yang telah disampaikan oleh Fusfita & Solihudin (2024) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Usia

Usia seseorang memainkan peran penting dalam menentukan seberapa besar pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki dalam hal investasi. Individu yang lebih tua seringkali memiliki pengalaman hidup yang lebih kaya dan telah menjelajahi beragam instrumen investasi. Hal ini membuat mereka cenderung lebih memahami berbagai risiko dan keuntungan yang terkait dengan investasi. Di sisi lain, individu lebih muda memiliki keterbatasan dalam pengalaman, tetapi mereka cenderung lebih terbuka untuk menerima informasi baru dan lebih akrab dengan teknologi yang mendukung aktivitas investasi. Dengan demikian,

meskipun usia memengaruhi pemahaman investasi, generasi muda memiliki potensi untuk belajar dengan cepat terhadap perubahan di dunia investasi.

2. Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang memiliki dampak yang signifikan terhadap cara mereka memahami konsep investasi. Pendidikan formal yang memadai sering kali menjadi landasan bagi individu untuk memperoleh pengetahuan dasar yang diperlukan dalam memahami dinamika pasar keuangan dan berbagai instrumen investasi yang tersedia. Individu yang memiliki pendidikan tinggi biasanya memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menganalisis informasi terkait investasi, serta dalam membuat keputusan bijaksana. Dengan pengetahuan yang lebih mendalam, mereka dapat mengevaluasi risiko dan potensi imbal hasil dari berbagai opsi investasi, sehingga mampu mengambil suatu keputusan yang lebih menguntungkan dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka.

3. Pekerjaan

Tipe pekerjaan yang dijalani seseorang memainkan suatu peran penting dalam membentuk pengetahuan mereka tentang investasi. Individu yang berprofesi di sektor keuangan atau memiliki pendidikan di bidang ekonomi cenderung dapat memiliki pemahaman yang lebih komprehensif mengenai konsep investasi dibandingkan dengan mereka yang berkarir di sektor yang berbeda. Di samping itu, lingkungan kerja juga sering kali menyediakan akses kepada berbagai informasi dan sumber daya yang relevan dengan suatu investasi, yang dapat membantu meningkatkan wawasan dan juga keterampilan investasi karyawan.

Dengan demikian, baik jenis pekerjaan maupun kondisi di tempat kerja dapat memengaruhi sejauh mana seseorang memahami dan mengelola investasi.

4. Lingkungan

Lingkungan tempat seseorang tinggal memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman dan sikap mereka terhadap investasi. Bagi individu yang berada di wilayah dengan akses terbatas terhadap pendidikan keuangan dan sumber daya investasi, proses untuk memahami konsep investasi bisa menjadi tantangan yang besar. Mereka mungkin merasa kurang informasi dan dukungan yang diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang bijak. Lingkungan yang positif dan mendukung dapat memperkaya pengetahuan mereka, membangun kepercayaan diri dalam membuat keputusan suatu investasi, dan meningkatkan kemungkinan mereka untuk dapat terlibat dalam aktivitas investasi yang lebih beragam dan menguntungkan.

5. Sosial budaya

Sosial budaya memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk cara pandang dan sikap individu terhadap investasi. Nilai budaya yang dipegang, norma-norma sosial yang berlaku, serta kebiasaan masyarakat setempat berperan penting dalam mempengaruhi keputusan investasi yang diambil oleh seseorang. Dalam konteks ini, beberapa budaya cenderung dapat menunjukkan perilaku yang lebih berhati-hati dan menghindari risiko, sedangkan budaya lain mungkin lebih terbuka dan menerima risiko sebagai elemen yang diperlukan untuk pertumbuhan dan inovasi. Dengan demikian, pemahaman tentang latar

belakang sosial budaya dapat membantu menjelaskan variasi dalam perilaku investasi di antara individu dari berbagai kelompok masyarakat.

2.2.3.3 Indikator Pengetahuan Investasi

Indikator pengetahuan investasi yang dikemukakan oleh Adiningtyas & Hakim (2022), dapat dirinci sebagai berikut:

1. Pengetahuan dasar Investasi

Pengetahuan dasar mengenai investasi adalah elemen kunci yang sangat penting bagi setiap individu yang ingin berinvestasi. Hal ini mencakup pemahaman menyeluruh tentang berbagai jenis instrumen investasi yang tersedia, seperti saham, obligasi, dan reksa dana, serta cara masing-masing instrumen beroperasi dalam pasar. Selain itu, investor harus memiliki pengetahuan tentang istilah-istilah penting dalam dunia investasi, seperti likuiditas, diversifikasi, dan risiko. Memahami konsep ini memberikan investor kemampuan untuk mengevaluasi berbagai pilihan investasi dengan lebih baik. Dengan dasar pengetahuan yang kuat, investor dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan terinformasi, yang pada gilirannya meningkatkan peluang untuk mencapai tujuan keuangan.

2. *Return* Investasi

Return investasi mengacu pada imbal hasil yang dihasilkan dari suatu investasi yang telah dilakukan. Imbal hasil ini dapat berasal dari keuntungan yang diperoleh melalui penjualan aset atau dari pendapatan yang dihasilkan, seperti dividen dari saham atau bunga dari obligasi. Memahami konsep *return* investasi dengan baik sangat penting bagi para investor, karena hal ini memungkinkan mereka untuk menilai potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari berbagai

jenis investasi dan melakukan perbandingan dengan risiko yang mungkin harus dihadapi. Para investor yang memiliki pengetahuan yang memadai mengenai return investasi cenderung lebih bijaksana dalam menetapkan target keuntungan serta memilih jangka waktu investasi yang paling sesuai dengan tujuan.

3. Ancaman Investasi

Ancaman terhadap investasi mencakup beragam risiko dan tantangan yang berpotensi memengaruhi nilai dari suatu investasi. Risiko pasar, yang berkaitan dengan perubahan harga yang tidak terduga, merupakan salah satu contoh utama. Selain itu, risiko terjadinya resesi, dapat secara signifikan memengaruhi kondisi pasar secara keseluruhan. Di samping itu, terdapat juga risiko spesifik yang dapat terjadi, seperti kebangkrutan perusahaan. Memahami ancaman ini sangat krusial bagi para investor, karena pengetahuan tentang berbagai risiko ini dapat membantu dalam merumuskan strategi mitigasi efektif. Misalnya, diversifikasi portofolio dan pemilihan instrumen investasi yang relatif lebih aman dapat menjadi langkah yang diambil untuk mengurangi potensi kerugian.

2.2.4 Manfaat Investasi

2.2.4.1 Pengertian Manfaat Investasi

Manfaat investasi merujuk pada keuntungan atau hasil yang diperoleh oleh investor sebagaimana akibat dari kegiatan investasi yang dilakukan. Hasil ini dapat berupa pendapatan, seperti bunga, dividen, atau capital gain, serta manfaat lain yang bersifat jangka panjang, seperti peningkatan kekayaan. Secara umum, investasi tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan finansial, tetapi juga untuk mencapai tujuan keuangan tertentu (Maharani *et al.*, 2022).

Manfaat investasi merujuk pada keuntungan atau hasil yang diperoleh oleh para investor ketika mereka melakukan kegiatan investasi. Keuntungan ini bisa berupa pendapatan pasif dari dividen, serta potensi keuntungan penjualan investasi di masa depan. Dengan demikian, investasi sebagaimana dapat memberikan sebuah peluang bagi individu untuk mengembangkan suatu kekayaan seiring berjalannya waktu melalui berbagai instrumen keuangan atau aset yang mereka pilih (Nurliza, Pitri, 2021).

Manfaat investasi merujuk pada keuntungan atau hasil yang diperoleh oleh investor sebagai konsekuensi dari kegiatan penanaman modal yang dilakukan. Dengan melakukan investasi, para investor berharap untuk mendapatkan imbal hasil yang lebih besar daripada modal yang mereka tanamkan. Hasil ini bisa berupa pendapatan pasif, pertumbuhan nilai aset, atau keuntungan dari penjualan di masa depan (Inawati *et al.*, 2021).

Berangkat dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa manfaat investasi adalah keuntungan atau nilai tambah yang dihasilkan dari kegiatan penanaman modal. Secara lebih rinci, investasi tidak hanya memberikan hasil finansial dalam bentuk laba atau imbal hasil, tetapi juga menciptakan potensi pertumbuhan dan pengembangan bagi individu. Dengan melakukan suatu investasi, seseorang dapat mengoptimalkan suatu sumber daya yang dimiliki, serta mencapai tujuan jangka panjang.

2.2.4.2 Manfaat Pada Investasi

Kajian dari Fitriasuri & Simanjuntak (2022), menjelaskan berbagai manfaat yang diperoleh dari investasi dapat diuraikan dalam beberapa aspek berikut ini:

1. Potensi penghasilan jangka panjang

Potensi penghasilan jangka panjang dari investasi merupakan sebuah peluang untuk mendapatkan aliran pendapatan yang stabil serta terus berkembang seiring berjalannya waktu. Dengan melakukan pemilihan yang cermat terhadap instrumen investasi yang sesuai, seorang investor memiliki kesempatan untuk meraih keuntungan yang substansial dalam periode waktu yang panjang. Hal ini sangat bermanfaat dalam mencapai berbagai tujuan keuangan yang lebih ambisius, seperti pendanaan pendidikan, persiapan pensiun, atau akuisisi aset berharga. Dengan strategi investasi, individu dapat membangun kekayaan yang berkelanjutan dan mendukung keberlanjutan finansial mereka di masa depan.

2. Mengungguli inflasi

Mengatasi inflasi adalah hal yang krusial bagi individu untuk memastikan bahwa nilai aset yang mereka miliki terus meningkat di atas laju inflasi. Dengan cara ini, daya beli mereka tetap terjaga dan tidak berkurang seiring berjalannya waktu. Hal ini sangat penting untuk mempertahankan kekuatan ekonomi pribadi dalam jangka panjang, karena inflasi dapat menyebabkan harga barang dan jasa meningkat, yang pada gilirannya dapat mengurangi kemampuan individu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, strategi investasi yang cerdas dan pemahaman yang baik tentang pasar dapat membantu individu tidak hanya melindungi tetapi juga meningkatkan nilai kekayaan di tengah tantangan inflasi.

3. Memberikan penghasilan tetap

Menyediakan penghasilan tetap berarti memberikan aliran kas yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau dengan dialokasikan

kembali untuk investasi. Aliran penghasilan tetap ini memainkan peran penting dalam perencanaan keuangan, terutama bagi individu yang sudah mendekati masa pensiun. Dengan adanya penghasilan yang konsisten, mereka dapat lebih mudah mengatur anggaran, memastikan suatu kebutuhan pokok terpenuhi, dan mempersiapkan dana pensiun yang cukup untuk mendukung gaya hidup yang diinginkan setelah tidak lagi bekerja. Selain itu, dengan penghasilan tetap juga memberikan rasa aman dan stabilitas finansial, memungkinkan individu untuk menghadapi berbagai kebutuhan tak terduga dengan lebih tenang.

4. Menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan

Menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan merupakan salah satu keuntungan utama dari investasi. Hal ini memberikan kesempatan bagi individu untuk memiliki fleksibilitas dalam mengatur portofolio investasi mereka agar selaras dengan perubahan dalam kebutuhan serta tujuan keuangan yang mungkin muncul seiring waktu. Kemampuan ini tidak hanya memberikan kebebasan bagi investor, tetapi juga memungkinkan mereka untuk merespons secara cepat terhadap perubahan kondisi keuangan pribadi maupun dinamika pasar yang terjadi. Dengan demikian, investasi sebagai alat yang adaptif untuk memenuhi berbagai kebutuhan keuangan yang mungkin timbul.

5. Berinvestasi sesuai dengan keadaan keuangan

Berinvestasi sesuai dengan keadaan keuangan sangat penting bagi setiap para individu yang ingin mengelola keuangannya dengan bijak. Investor memiliki kebebasan untuk memilih instrumen investasi yang paling sesuai dengan situasi keuangan mereka saat ini. Apakah lebih memilih investasi jangka pendek yang

menawarkan likuiditas tinggi atau investasi jangka panjang yang berpotensi memberikan hasil yang lebih besar, semua dapat disesuaikan dengan tujuan keuangan pribadi. Hal ini memberikan kesempatan, tanpa memandang latar belakang keuangan, untuk terlibat dalam dunia investasi. Dengan pendekatan yang tepat, berinvestasi menjadi langkah yang dapat diakses oleh siapa saja, sehingga mereka dapat mencapai tujuan keuangan secara efektif dan efisien.

2.2.4.3 Indikator Manfaat Investasi

Indikator-indikator manfaat investasi menurut Burhanudin *et al.* (2021) dapat dijelaskan seperti detail berikut:

1. Meningkatkan kesejahteraan

Meningkatkan kesejahteraan melalui investasi merupakan langkah strategis yang dapat mengubah kualitas hidup individu maupun kelompok. Investasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan suatu aset, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan pendapatan. Dengan melakukan investasi, baik para individu maupun komunitas memiliki kesempatan untuk memperoleh keuntungan finansial yang signifikan, yang pada gilirannya dapat memperbaiki taraf hidup mereka. Lebih jauh lagi, investasi dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam aspek ekonomi. Melalui pertumbuhan aset dan pendapatan yang lebih tinggi, keluarga atau suatu masyarakat akan merasakan stabilitas ekonomi yang lebih baik dalam jangka panjang.

2. Instrumen pembangunan ekonomi

Instrumen yang mendukung pembangunan ekonomi sangatlah vital, di mana investasi memiliki peran yang signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi

secara keseluruhan. Ketika individu menginvestasikan dana mereka, mereka tidak hanya mengalokasikan sumber daya, tetapi berkontribusi peningkatan kapasitas produksi serta penciptaan suatu lapangan kerja baru. Proses ini pada akhirnya berkontribusi pada kemajuan ekonomi yang lebih luas. Oleh karena itu, investasi dapat dipandang sebagai salah satu elemen utama dalam strategi pembangunan ekonomi di setiap negara. Dengan investasi, perekonomian dapat berkembang lebih pesat, yang berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

3. Manfaat pada masa yang akan datang

Berinvestasi di masa depan membawa berbagai manfaat yang signifikan, terutama karena investasi merupakan strategi yang difokuskan pada perolehan keuntungan jangka panjang. Meskipun manfaat ini tidak selalu langsung terlihat, hasil dari investasi sering kali memberikan dampak positif di kemudian hari. Oleh karena itu, investasi dapat dipandang sebagaimana suatu bentuk perencanaan keuangan yang penting, yang berfungsi untuk menjaga dan juga meningkatkan stabilitas ekonomi seseorang di masa depan. Dengan melakukan investasi yang bijaksana, individu dapat menciptakan fondasi yang kokoh untuk keuangan mereka, sehingga lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di kemudian hari.

4. Penghasilan tetap

Penghasilan tetap merujuk pada berbagai instrumen investasi yang memberikan keuntungan dalam bentuk pendapatan reguler, seperti dividen dari saham atau bunga yang dihasilkan dari obligasi. Jenis investasi ini dianggap sebagai sumber

pendapatan pasif yang dapat diandalkan, karena memungkinkan para investor untuk memperoleh aliran pendapatan yang stabil dan berkelanjutan. Dengan demikian, mereka dapat menikmati keuntungan finansial tanpa harus terlibat secara langsung dalam aktivitas ekonomi tertentu. Pendapatan tetap ini sangat menguntungkan bagi keseluruhan individu yang mencari cara untuk menambah pendapatan secara konsisten tanpa harus menghabiskan banyak waktu dan usaha.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya memainkan peranan yang sangat signifikan sebagai sumber acuan dan dukungan dalam proses penelitian ini. Untuk beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan riset ini sebagaimana dapat diuraikan berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Terbit	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	(Firmansyah <i>et al.</i> , 2024) Sinta 4	Peran <i>Social Media Influencer</i> , Pengetahuan Investasi, <i>Return</i> Investasi Dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z Di Kabupaten Sidoarjo	Analisis regresi linier berganda	<i>Return</i> investasi berdampak signifikan terhadap minat investasi
2	(Felisiah & Natalia, 2023) Sinta 5	Analisis Pengetahuan Investasi, <i>Return</i> Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Batam	Analisis regresi linier berganda	<i>Return</i> investasi berdampak signifikan terhadap minat investasi

3	(Berliana & Widjaja, 2022) Sinta 5	Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Universitas Tarumanagara Di Pasar Modal	Analisis regresi linier berganda	<i>Return</i> investasi berdampak signifikan terhadap minat investasi
4	(Yustrianthe & Tjandra, 2023) Sinta 2	<i>Determinants Of Investment Interest From Young Accountants</i>	Analisis regresi linier berganda	Pengetahuan investasi berdampak signifikan terhadap minat investasi
5	(Murni <i>et al.</i> , 2024) Sinta 2	<i>Igniting Employee Investment Interest: Unveiling The Impact Of Investment Knowledge, Minimal Capital, Return And Risk Of Investment, And Technological Advances</i>	Analisis regresi linier berganda	Pengetahuan investasi berdampak signifikan terhadap minat investasi
6	(Maharani & Saputra, 2021) Sinta 3	<i>Relationship of Investment Motivation, Investment Knowledge and Minimum Capital to Investment Interest</i>	Analisis regresi linier berganda	Pengetahuan investasi berdampak signifikan terhadap minat investasi
7	(Nugroho <i>et al.</i> , 2023) Sinta 4	<i>The Effect Of Motivation, Investment Knowledge, Financial Literacy On Generation Z Interest In Investing In The Capital Market</i>	Analisis regresi linier berganda	Manfaat investasi berdampak signifikan terhadap minat investasi
8	(Maharani <i>et al.</i> , 2022) Sinta 4	Pengaruh Manfaat Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Investasi	Analisis regresi linier berganda	Manfaat investasi berdampak signifikan terhadap minat investasi
9	(Nurliza, Pitri, 2021) Sinta 5	Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal	Analisis regresi linier berganda	Manfaat investasi berdampak signifikan terhadap minat investasi
10	(Inawati <i>et al.</i> , 2021) Sinta 4	Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah	Analisis regresi linier berganda	Manfaat investasi berdampak signifikan terhadap minat investasi

Sumber: Data Penelitian (2024)

2.4 Kerangka Pemikiran

2.4.1 Pengaruh *Return* Investasi Terhadap Minat Investasi

Return investasi merujuk pada tingkat keuntungan yang diperoleh dari investasi yang dilakukan, dan hal ini sering kali menjadi faktor utama yang dipertimbangkan oleh suatu investor. Dalam konteks mahasiswa akuntansi, *return* investasi memiliki peranan penting dalam membentuk minat mereka terhadap investasi. Mahasiswa akuntansi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai konsep keuangan dan analisis investasi dibandingkan dengan mahasiswa dari jurusan lain. Oleh karena itu, mereka akan lebih memperhatikan potensi keuntungan atau *return* yang dapat mereka peroleh dari investasi yang mereka lakukan. Jika *return* investasi dianggap memadai dan menguntungkan, hal ini dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk terlibat dalam kegiatan investasi. Studi yang dilakukan oleh Sahputra *et al.* (2022) memberikan bukti kuat bahwa *return* investasi memainkan sebuah peran signifikan dalam memengaruhi minat investasi.

2.4.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

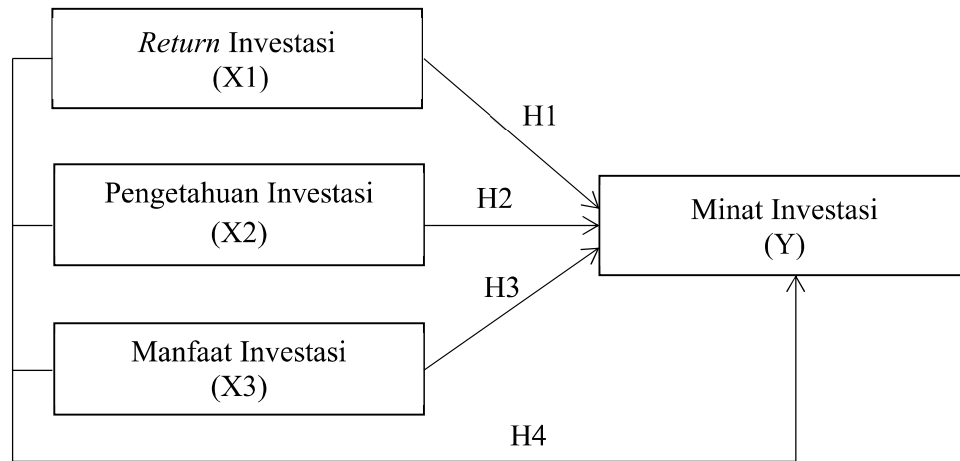
Pengetahuan investasi merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi. Mahasiswa akuntansi, yang mempelajari prinsip keuangan dan akuntansi, memiliki kesempatan untuk lebih memahami berbagai aspek investasi, seperti jenis instrumen investasi, analisis risiko, potensi imbal hasil, dan strategi pengelolaan portofolio. Pemahaman yang mendalam tentang investasi memberikan kepercayaan diri kepada mahasiswa dalam menilai peluang investasi secara lebih rasional dan mengurangi ketidakpastian terkait

risiko. Pengetahuan ini menjadi salah satu pendorong utama yang meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk terlibat dalam aktivitas investasi, baik secara langsung maupun melalui instrumen keuangan yang lebih kompleks. Studi yang dilakukan oleh Sari & Setiyawan (2024) memberikan bukti bahwa pengetahuan investasi memainkan sebuah peran yang signifikan dalam memengaruhi minat investasi.

2.4.3 Pengaruh Manfaat Investasi Terhadap Minat Investasi

Manfaat investasi merujuk pada berbagai keuntungan yang dapat diperoleh dari kegiatan investasi, seperti pertumbuhan kekayaan pendapatan pasif, dan persiapan untuk masa depan finansial. Bagi mahasiswa akuntansi, pemahaman tentang manfaat ini dapat meningkatkan minat untuk terlibat dalam kegiatan investasi. Pengetahuan akademik yang mereka miliki tentang keuangan dan pasar modal memberi landasan yang kuat untuk memahami risiko dan peluang investasi, sehingga manfaat yang dirasakan dari berinvestasi akan semakin jelas dan nyata. Dengan demikian, manfaat yang dirasakan dari investasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mulai berinvestasi, karena menyadari potensi keuntungan yang bisa diperoleh, dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Studi yang dilakukan oleh Widiawati & Yuniasih (2023) memberikan bukti bahwa manfaat investasi memainkan peran yang signifikan dalam memengaruhi minat investasi.

Merujuk pada informasi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kerangka pemikiran dapat disusun dan digambarkan dengan cara yang lebih rinci seperti yang tertera di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
Sumber: Data Penelitian (2024)

2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan atau dugaan sementara yang dirumuskan berdasarkan riset awal yang belum terbukti kebenarannya. Beberapa hipotesis yang akan dikaji dapat meliputi uraian berikut:

- H1 : *Return* investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Akuntansi di Kota Batam.
- H2 : Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Akuntansi di Kota Batam.
- H3 : Manfaat investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Akuntansi di Kota Batam.
- H4 : *Return* investasi, pengetahuan investasi, dan manfaat investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Akuntansi di Kota Batam.